

RINGKASAN

MARISA A.R BANYO. Npm: 05161811024. Analisis Kelayakan Pengembangan Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Tanjung Bongo Di Desa Pune Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara. Dibimbing oleh **SUPYAN** dan **MOHAMMAD ABJAN FABANJO**

Pengembangan objek wisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Desa Pune yaitu Desa yang terdapat di Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara. Tanjung Bongo memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat baik dalam hal panorama pemandangan alam yang masih alami. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan daya tarik wisata yang terdapat di Desa Pune Kecamatan Galela Induk. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diambil melalui tahapan observasi dan wawancara menggunakan instrumen kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode deskriptif untuk menjelaskan masalah dan pemecahannya dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan/objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar dari kepariwisataan. Dalam pengembangan daya tarik wisata ada beberapa kriteria yang menjadi pendukung pengembangan objek wisata seperti daya tarik objek wisata, aksesibilitas, akomodasi, saran dan prasarana penunjang, dan ketersediaan air bersih. Nilai dari setiap unsur atau kriteria pengembangan wisata tersebut menjadi dasar dalam menilai apakah objek dan daya tarik wisata tersebut potensial atau tidak potensial untuk dikembangkan. Hasil dari peneltian ini menunjukkan bahwa objek wisata di Desa Pune layak untuk dikembangkan dengan nilai indeks kelayakan sebesar 70%.

Kata Kunci: *potensi pengembangan, kelayakan ekowisata, Desa pune*